

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI MC (*MASTER OF CEREMONY*) DALAM MEMANDU ACARA FESTIVAL MUSIK *INDIE OUTDOOR* DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

CITA ADELIA RACHMASARI

Banyak hal-hal yang harus diperhatikan MC dalam memandu acara, terlebih jika acaranya berada di luar ruangan. Festival musik *indie outdoor* merupakan contoh acara yang memiliki penonton dengan jumlah banyak dan berasal dari semua kalangan, baik anak-anak, remaja dan dewasa. Tidak jarang, dalam acara ini banyak terjadi keributan karena beberapa penonton memiliki sifat mudah terpancing emosi pada hal kecil dan berujung perkelahian. Selain itu dalam acara ini tidak hanya menampilkan band-band *indie* saja, acara pendukung seperti *games*, bazaar, dll yang membutuhkan MC sebagai penghubung antara penonton, pengisi acara juga penyelenggara acara.

Dalam hal ini strategi komunikasi MC sangat dibutuhkan agar suasana acara menjadi kondusif dan sukses. Strategi komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya sasaran komunikasi, media komunikasi, tujuan pesan komunikasi, peran MC serta komunikasi verbal dan komunikasi non verbal yang digunakan. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana strategi komunikasi *Master of Ceremony* dalam memandu acara festival musik *indie outdoor* di Bandar Lampung.

Pada aspek sasaran komunikasi, MC mengetahui siapa saja dan seperti apa khalayak yang akan dihadapinya. Dengan begitu maka komponen motivasi, pengetahuan dan keterampilan memutuskan apakah MC akan tetap melakukan komunikasi atau tidak sama sekali. Pada aspek media komunikasi yang digunakan MC diantaranya mikrofon dan *que card*. Tujuannya untuk mempermudah penyampaian pesan atau informasi serta sebagai sarana yang dapat membangkitkan motivasi. Pesan yang disampaikan MC yaitu pesan dan informasi yang berkaitan dengan *rundown* acara. Tujuannya agar penonton mengetahui isi acara yang mereka bawakan diatas panggung. Untuk itu MC memerlukan pengetahuan, keterampilan dan motivasi agar tujuan pesan mudah disampaikan ke penonton. Peran MC harus disesuaikan dengan fungsi sebagai MC, artinya motivasi, pengetahuan dan keterampilan dibutuhkan diatas panggung. Dalam penerapan pengetahuan, MC tau kegunaan komunikasi verbal dan non verbal. Kedua hal ini erat kaitannya dengan pengetahuan dalam pengaplikasiannya. Hal ini berguna agar menghasilkan hasil yang efektif.

Teori yang digunakan adalah teori komunikasi kompetensi, yaitu penggunaan perilaku verbal dan nonverbal untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang sesuai dengan konteks, situasi, dan komunikator. Model yang sering digunakan untuk menjelaskan kompetensi ini adalah model komponen yang

meliputi tiga komponen, yaitu motivasi, pengetahuan dan keterampilan. Dalam komponen motivasi, MC harus memiliki motivasi positif dalam setiap aspek strategi komunikasi. Selanjutnya motivasi ini akan berindikasi pada seseorang yang berprofesi sebagai MC untuk tetap melakukan atau tidak melakukan upaya-upaya yang menghasilkan hubungan komunikasi yang positif. Pengetahuan menuntun seorang MC untuk tahu tentang apa yang harus dikatakan dan dilakukan dalam setiap aspek strategi komunikasi dan memberitahu prosedur bagaimana aspek tersebut dapat diterapkan kepada khalayak. Pada akhirnya akan menimbulkan aksi pada MC untuk menunjukkan keterampilan-keterampilan yang dilakukan diatas panggung.

Saran peneliti dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menerapkan dan mengaplikasikan semua fungsi-fungsi dari MC. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama atau sejenis untuk dapat lebih memperluas lagi pembahasan-pembahasan tentang strategi komunikasi dan *public speaking*.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, *Master of Ceremony*, Kompetensi Komunikasi, Festival Musik *Indie*